

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**“EDUKASI DAN SOSIALISASI USIR CORONA SAYANGI KELUARGA,
TETANGGA PADA MASYARAKAT DI RT 02 RW01 DESA KOMPE
BERANGIN KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI PROVINSI RIAU ”**

OLEH :

KETUA : SYUKAISIH SKM, M.Kes

ANGGOTA :

- AGUS ADI HARIYANTO (19011152)
- EFRI YULIANA (19011014)
- NUR ROMADHON (19011171)
- SYELBI NURHALIZA (19011015)
- YULDI MARDIANTO (19011181)

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
PEKANBARU TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan tentang “Edukasi dan sosialisasi usir corona sayang keluarga, tetangga pada masyarakat di rt 02 rw01 desa kompe berangin kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi provinsi riau ”
02. Bidang : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Syukaisih, SKM, M.Kes
 - b. NIP/NIDN : 1002098201
 - c. Pangkat/Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Sedang melakukan pengabdian : tidak
 - f. Program studi : Kesehatan Masyarakat
 - g. Bidang keahlian : Promosi Kesehatan
 - h. Nama Instansi : STIKes Hang Tuah Pekanbaru
 - i. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan
 - j. Alamat Rumah/Telp/Fax/Email : Jl. Ikhlis 1 / 085363426864/
4. Jumlah Anggota : 6 orang
- a. Nama Anggota I : Nur Romadhon
 - b. Nama Anggota II : Syelbi Nurhaliza
 - c. Nama Anggota III : Agus Adi Hariyanto
 - d. Nama Anggota III : Yuldi Mardianto
 - e. Nama Anggota III : Efri Yuliana
5. Jumlah Waktu Kegiatan : 1 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Di RT 01 RW 02
Desa Kompe Berangin Kec. Cerenti
Kab. Kuantan Singingi.
Provinsi Riau
8. Biaya yang Diperlukan
- a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : -
 - b. Sumber Lain : -

Mengetahui
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, S.K.M, M.Kes
No. Reg. 10306114265

Pekanbaru, 08 Januari 2021
Ketua Pelaksana



Syukaisih SKM, M.Kes
NIDN. 1002098201

Menyetujui
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Agus Alamsyah, SKM, M.Kes
No. Reg .10306113204

RINGKASAN

Jumlah penderita yang dinyatakan positif Covid-19 masih menunjukkan grafik yang meningkat. Ini berarti angka penambahan mereka yang terpapar virus Corona Covid-19 ternyata sebagian besar tanpa gejala. Jenis penderita inilah yang berisiko tinggi menularkan ke orang lain. Ini karena mereka tetap beraktivitas seperti biasa, karena tubuhnya tidak merasakan sakit, padahal secara tidak sadar sudah terinfeksi Covid-19.

Bagi penderita positif Covid-19 yang tergolong tanpa gejala, penanganannya tidak perlu dirujuk ke rumah sakit, cukup dengan melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari. Tidak hanya untuk yang tanpa gejala, mereka yang positif Covid-19 dengan gejala ringan hingga sedang, juga disarankan cukup melakukan isolasi dan perawatan mandiri di rumah.

Dikabupaten Kuantan Singingi kasus Covid 19 semakin hari semakin bertambah bahkan pada tanggal 27 Oktober 2020 ini saja di kabupaten Kuantan Singingi telah terjadi penambahan kasus Covid 19 sebanyak 128 orang Pelaku perjalanan, suspek sebanyak 4 kasus, yang terkonfirmasi Positif 10 orang yang masih dirawat (<https://www.kuansing.go.id/>). Pada tanggal 27 Oktober tersebut jumlah Kasus Covid 19 di Kecamatan Cerenti tercatat 15 kasus terkonfirmasi Covid-19 yang mana dari semua kasus tersebut hanya bersifat OTG (Orang Tanpa Gejala) dan diisolasi mandiri di rumah 14 orang 1 Orang Isolasi Mandiri di RSUD Teluk Kuantan. (Laporan Surveilant UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti 28 Oktober 2020)

Masyarakat RT 08 RW 04 desa Kompe Berangin ini melakukan demo di kantor kehutanan tersebut, karena mereka tidak setuju pasien Covid 19 ini di isolasi dan dirawat di kantor kehutanan tersebut dengan alasan mereka takut tertular oleh Virus Covid 19 tersebut. Pada Akhirnya pihak UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti mengambil inisiatif untuk langsung merujuk pasien Covid 19 ini ke RSUD Teluk Kuantan dan diisolasi di RSUD Tersebut.

Setelah diberikan Informasi ini diharapkan masyarakat RT 02 RW 01 Desa Kompe Berangin ini tidak lagi mengintimidasi dan mengucilkan pasien Covid 19 kalau bisa hendaknya masyarakat ini membantu pasien covid 19 ini dengan memberikan dukungan moral serta kalau bisa saling bahu membahu memenuhi kebutuhan pasien Covid 19 ini karena Pasien Covid ini di isolasi tidak lagi bisa keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari. Metode penyuluhan yaitu dengan ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan di RT 02 RW 01 desa Kompe Berangin secara daring atau Geogle Meet.

Kata Kunci: Pencegahan, Covid 19, Isolasi mandiri, Orang Tanpa Gejala (OTG)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kami sehingga laporan penyuluhan yang berjudul “edukasi dan sosialisasi usir corona sayangi keluarga dan tetangga pada masyarakat” dapat dilaksanakan dengan baik. Suksesnya kegiatan ini merupakan bantuan dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ahmad Hanafi, SKM., M.Kes, selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Bapak Ahmad Satria Efendi, SKM., M.Kes, selaku Ketua Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Ibu Syukaisih, SKM, M.Kes, selaku Dosen pengampu Mata Kuliah Promosi Kesehatan Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Ibu Mona Syamelita, SKM selaku Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti
5. Astri Ningsih, Amd.Keb selaku Bidan Desa Kompe Berangin
6. Nuraisah selaku kepala Desa Kompe Berangin
7. Rekan-rekan yang ikut serta dalam penyuluhan ini terima kasih atas kerjasamanya.

Kami menyadari bahwa laporan penyuluhan ini belum sempurna, untuk itu saran yang membangun diharapkan untuk kemajuan kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 08 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Kegiatan..... | 3 |
| D. Manfaat Kegiatan..... | 4 |
| | |
| BAB II SOLUSI PERMASALAHAN | |
| A. Solusi Permasalahan | 5 |
| | |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | |
| A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan | 6 |
| B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan | 6 |
| C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan..... | 7 |
| D. Kepakaran tugas dalam Tim | 7 |
| | |
| BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN | |
| A. Hasil | 9 |
| B. Luaran | 11 |
| | |
| BAB VRENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | |
| | |
| BAB VKESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| | |
| BAB VIDAFTAR PUSTAKA | |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kepakaran dan Tugas Anggota Tim | 7 |
| Tabel 4.1 Acara Pengabdian Masyarakat..... | 10 |
| Tabel 4.2 Luaran yang Dicapai | 11 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah..... 5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan

Lampiran 3 Surat Ijin Pengabdian dan Surat Keterangan Selesai Pengabdian

Lampiran 4 Materi

Lampiran 5 Daftar hadir

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Laporan Penggunaan Dana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit korona virus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Sampai tanggal 22 Oktober 2020, Indonesia telah melaporkan 377.541 kasus positif menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 12.959 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala COVID-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 301.006 orang telah sembuh, menyisakan 63.576 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 2.647.094 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 9.818 orang per satu juta penduduk terinfeksi Covid 19. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Angka kesakitan dan kematian Covid 19 di Riau khususnya di pekanbaru cenderung meningkat dan pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh di Riau juga semakin bertambah. Angka pasien positif Covid-19 yang masih dirawat juga terus menurun ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat mematuhi protocol kesehatan dan mau melakukan perawatan secara medis dan melakukan isolasi mandiri.

Untuk persentase kesembuhan saat ini sudah mencapai 67,1 persen atau sudah sebanyak 8.049 orang. Sedangkan persentase kematian 2,2 persen atau 270 orang. (<https://corona.riau.go.id/2020/10/21>).

Dikabupaten Kuantan Singingi sampai tanggal 27 Oktober 2020 ini telah terjadi Pelaku perjalanan (PP) 2.293 , Jumlah suspek 108, yang terkonfirmasi Covid 19 292, 9 orang meninggal, 154 sembuh dan yang diisolasi 79 orang yang masih dirawat 10 orang (<https://www.kuansing.go.id/#gallery-1>).

Pada tanggal 27 Oktober jumlah Kasus Covid 19 di Kecamatan Cerenti tercatat 15 kasus terkonfirmasi Covid 19 yang mana dari semua kasus tersebut hanya bersifat OTG (Orang Tanpa Gejala) dan diisolasi mandiri dirumah 14 orang 1 Orang Isolasi Mandiri di RSUD Teluk Kuantan. (Laporan Surveilent UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti 28 Oktober 2020) .

Pada hari Rabu, 6 Oktober 2020 itulah kasus Covid 19 pertama di Kecamatan Cerenti. Dengan adanya kasus Positif Covid 19 di kecamatan Cerenti maka Pihak UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti mengadakan Koordinasi Lintas Sektor guna membahas tempat dan fasilitas yang akan digunakan untuk pasien terkontaminasi Covid 19 tersebut. Setelah Koordinasi selesai maka dapatlah tempat dan fasilitas yang akan digunakan untuk tempat isolasi mandiri Pasien Covid 19 di Kecamatan Cerenti tepatnya Di Bekas Kantor Kehutanan Kecamatan Cerenti yang beralamat di dusun 3 desa Kompe Berangin (RT 08 RW 04) yang mana Perawatannya akan dilakukan oleh Pihak Puskesmas Cerenti. Dimana Kondisi bangunan nya masih bagus dan layak untuk dipergunakan .

Setelah Tempat telah disediakan pihak kecamatan cerenti dan semua fasilitasnya sudah disediakan tinggal lagi membawa pasien Covid 19 tadi, tiba – tiba masyarakat RT 08 RW 04 desa Kompe Berangin ini melakukan demo di kantor kehutanan tersebut , karena mereka tidak setuju pasien Covid 19 ini di isolasi dan dirawat di kantor kehutanan tersebut dengan alasan mereka takut tertular oleh Virus Covid 19 tersebut. Pada Akhirnya pihak UPTD Kesehatan Puskesmas cerenti mengambil inisiatif untuk langsung merujuk pasien Covid 19 ini Ke RSUD Teluk Kuantan dan diisolasi di RSUD Tersebut.

Cara yang tepat dalam menangani Pasien terkonfirmasi Covid 19 positif dengan tanpa gejala sampai dengan gejala ringan adalah dengan Isolasi Mandiri

Selama isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, bukan berarti hanya berdiam saja. Tetapi ada sejumlah tindakan dan juga perawatan yang harus dilakukan agar bisa sembuh dari Covid-19. Tentunya juga harus melakukan berbagai protokol kesehatan selama di rumah agar anggota keluarga lainnya tidak tertular.

Menurut Surat Edaran Kemenkes SE HK.02.01/MENKES/202/2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) adalah sebagai berikut :

1. Isolasi diri sendiri:

- a. Ketika seseorang yang sakit (demam atau batuk/pilek/nyeri tenggorokan/gejala penyakit pernafasan lainnya), namun tidak memiliki risiko penyakit penyerta lainnya (diabetes, penyakit jantung, kanker, penyakit paru kronik, AIDS, penyakit autoimun, dll), maka secara sukarela atau berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, tinggal di rumah dan tidak pergi bekerja, sekolah, atau ke tempat-tempat umum.
- b. Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang memiliki gejala demam/gejala pernafasan dengan riwayat dari negara/area transmisi lokal, dan/atau orang yang tidak menunjukkan gejala tetapi pernah memiliki kontak erat dengan pasien positif COVID-19.
- c. Lama waktu isolasi diri selama 14 hari hingga diketahuinya hasil pemeriksaan sampel di laboratorium .

2. Yang dilakukan saat Isolasi diri :

- a. Tinggal dirumah jangan pergi bekerja dan keruang public
- b. Gunakan kamar terpisah dirumah dari anggota keluarga lainnya. Jika memungkinkan , upayakan jaga jarak setidaknya 1 meter dari anggota keluarga lainnya
- c. Gunakan selalu masker selama masa isolasi diri
- d. Lakuka pengukuran suhu harian dan observasi gejala klinis seperti batuk atau kesulitan bernafas

- e. Hindari pemakaian bersama peralatan makan (piring, sendok, garfu, gelas) dan perlengkapan mandi (handuk, sikat gigi, gayung) dan linen/ seprei
- f. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengkonsumsi makanan bergizi, melakukan kebersihan tangan rutin, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta keringkan, lakukan etika batuk dan bersin
- g. Berada diruangan terbuka dan berjemur dibawah sinar matahari setiap pagi
- h. Jaga kebersihan rumah dengan cairan desinfektan
- i. Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit memburuk (seperti sesak nafas) untuk dirawat lebih lanjut.

Namun kegiatan tersebut belum diterapkan secara optimal dan memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu partisipasi tersebut perlu lebih ditingkatkan melalui strategi yang lebih bersifat akomodatif, fasilitatif dan kemitraan.

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru merupakan instansi pendidikan yang berperan dalam pengembangan kecendekiawanan memandang masalah tersebut sebagai salah satu masalah kesehatan yang seyogianya dapat disosialisasikan sehingga rantai penularan Covid 19 dapat diputuskan oleh masyarakat apabila masyarakat memahami cara Isolasi mandiri Orang dengan Tanpa Gejala (OTG) Covid 19. Oleh karena itu Kami Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat A Non Reguler STIKes Hang Tuah Pekanbaru melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Edukasi dan Sosialisasi Isolasi Mandiri dalam rangka memutuskan rantai penularan Covid-19 Di masyarakat .Untuk membina peran serta masyarakat perlu dilakukan penyuluhan melalui berbagai jalur komunikasi dan informasi kepada masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan kesehatan tentang **"EDUKASI DAN SOSIALISASI USIR CORONA SAYANGI KELUARGA DAN TETANGGA PADA MASYARAKAT DAN PENCEGAHAN DBD RT 02 RW 01 DESA KOMPE BERANGIN KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGJNGI PROPINSI RIAU"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana supaya Isolasi mandiri dapat dilakukan oleh pasien terkonfirmasi Covid 19 dengan Orang Tanpa Gejala samapai dengan Gejala Ringan di RT 01 RW 02 Desa Kompe berangin khususnya di Kecamatan Cerenti umumnya.? Sehingga tidak adalagi kasus pengusiran Pasien Covid 19 yang Isolasi Mandiri.

C. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan tentang cara Isolasi Mandiri pasien Covid 19 yang OTG sampai gejala ringan dalam ranka upaya mencegah dan memutus rantai penularan Covid 19 di RT 02 RW 01 Desa kompe berangin khususnya Masyarakat kecamatan cerenti umumnya

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan informasi tentang pengertian, tanda, dan gejala terjadinya penyakit Covid 19
- b. Memberikan informasi tentang pencegahandan memutus rantai penularan Covid 19
- c. Memberikan informasi tentang cara Isolasi Mandiri kepada masyarakat serta bagaimana sikap kita sebagai saudara ataupun tetangga pasien Covid 19 sebagaimana yang sedang diterapkan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Manfaat Pengabdian

1. Bagi Mahasiswa

Dapat melaksanakan salah satu Pengabdian masyarakat sebagaiman tang merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran Mata Kuliah Epidemiologi Penyakit Menular.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menunjukkan kepedulian Institusi pendidikan kepada masyarakat melalui program pengabdian masyarakat ini.

3. Bagi Masyarakat

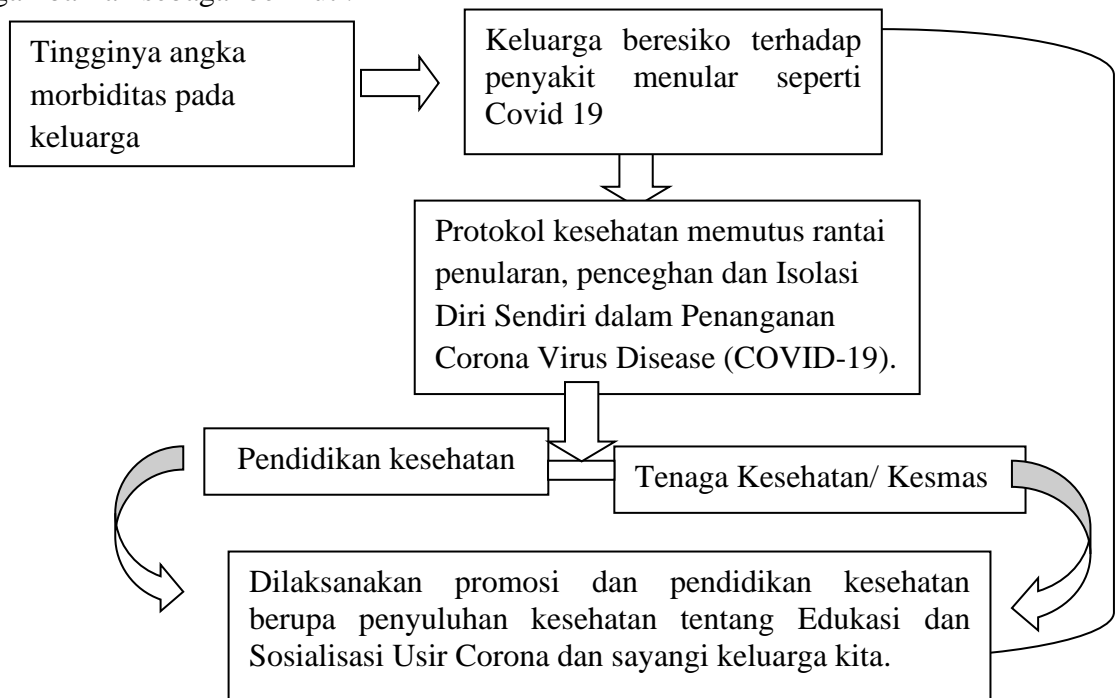
Masyarakat mampu memahami dan dapat menerapkan protocol kesehatan dalam rangka melakukan Isolasi mandiri Pasien Covid 19 dengan OTG sampai gejala ringan guna mencegah dan memutus rantai penularan Covid 19 di Desa Kompe Berangin khususnya dan di Kecamatan Cerenti Umumnya.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan di bab I di atas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang pengertian, tanda, dan gejala terjadinya penyakit Covid 19 kepada masyarakat
2. Memberikan informasi tentang pencegahandan memutus rantai penularan Covid 19 kepada masyarakat
3. Memberikan informasi tentang cara Isolasi Mandiri kepada masyarakat serta bagaimana sikap kita sebagai saudara ataupun tetangga pasien Covid 19 sebagaimana yang sedang diterapkan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

A. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS

Sasaran penyuluhan adalah tetangga pasien Positif Covid 19 yakni tetangga depan, samping kanan, samping kiri, belakang rumah pasien dengan radius 50 meter dari rumah pasien Covid 19 yang bernama Tn. Y. Tetangga yang berjumlah 10 rumah sekitar 15 orang. Penyuluhan dilaksanakan dengan cara online Via Google meet , yang mana kami akan memberikan link geoglenya kepada sasaran dan sasaran akan mengikuti acara tersebut secara online.

B. KETERKAITAN

Masyarakat yang menjadi tetangga Terkonfirmasi Covid 19 merupakan sasaran utama dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang Edukasi dan Sosialisasi Usir Corona dan sayangi keluarga kita.

C. RANCANGAN EVALUASI

Evaluasi adalah penilaian terhadap penyerapan materi yang telah disampaikan kepada responden masyarakat / Tetangga pasien terkonfirmasi Covid 19. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk: mengulas kembali materi dengan diskusi dan tanya jawab dan membahas penyelesaian masalah.

Indikator pencapaian :

1. Masyarakat/ sasaran dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh team pelaksana
2. Masyarakat/ sasaran memahami protocol kesehatan tentang cara Isolasi Mandiri, Cara mencegah penularan Covid 19 , memutus rantai penularan Covid 19 sehingga mereka menyayangi keluarga dan tetangga yang sedang menjalani Isolasi Mandiri

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-Langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pertemuan dengan instansi tempat pengabdian masyarakat Via Telpon dan Whatshap
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode Daring Google Meet dengan menerapkan protocol kesehatan
5. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan Masyarakat RT 02 RW 02 Desa Kompe Berangin Kecamatan Cerenti. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama-sama (*mutual benefit*).

1. Masyarakat RT 02 RW 03 Desa Kompe Berangin Kecamatan Cerenti adalah sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang Edukasi dan sosialisasi Usir Corona sayangi keluarga dan Tetangga yang merupakan kelompok berisiko terhadap penyakit menular Covid 19 ini. Dalam hal ini Masyarakat RT 02 RW 03 Desa Kompe Berangin Kecamatan Cerenti akan memperoleh manfaat pemahaman tentang isolasi mandiri dalam rangka pencegahan dan memutus rantai penularan Covid 19.
3. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk mahasiswa pengusul sehingga mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat Mahasiswa ini.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga yang menguasai materi, peserta yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan sebagainya.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika kegiatan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dan antusias dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah penyuluhan dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan mengetahui cara Isolasi mandiri pasien Covid 19 dengan OTG sampai gejala ringan sehingga Pasien Covid 19 tersebut tidak lagi di kucilkan oleh keluarga maupun tetangga nya, sehingga timbulla rasa saying terhadap pasien Covid 19 dan tidak berniat mengusir Covid 19 dari desa tempat tinggal nya.

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3.1

Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

| No. | Nama / NIDN | Instansi Asal | Kepakaran |
|-----|-------------------------------|---|----------------------|
| 1. | Syukaisih, SKM, M.Kes | Dosen Mata Kuliah Promosi Kesehatan | Kesehatan Masyarakat |
| 2 | Nur Romadhon (19011171) | Mahasiswa IKM A Non Reg STIKes Hang Tuah Pekanbaru Calon Kesehatan Masyarakat | |
| 3. | Agus Adi Hariyanto (19011015) | | |
| 4 | Yuldi Mardianto (19011181) | | |
| 5 | Efri Yuliana (19011014) | | |
| 6 | Syelbi Nurhaliza (19011015) | | |

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan
- b. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
- d. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

2. Anggota

- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Mengurus perizinan di UPTD Puskesmas Cerenti
- c. Menyusun rencana Permohonan pengandaan kegiatan pengabdian masyarakat secara during Di UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti
- d. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
- e. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode Daring yang menggunakan Aplikasi Geogle Meet. Pemandu acara daring ini adalah : Nita Triana,Amd.Keb yang merupakan Bidan Koordinator UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti. Kemudian penyuluhan ini dilakukan oleh mahasiwa A Non Reguler Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang melakukan pengabdian.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Desember 2020. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan berupa ceramah tentang Isolasi mandiri pasien Covid 19 dengan OTG sampai Gejala ringan dalam rangka mencegah penyakit Covid 19 dan memutus rantai penularannya. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada masyarakat RT 02 RW 01 desa Kompe Berangin Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan diskusi bagi masyarakat yang ingin bertanya ataupun memberi saran. Selanjutnya diberikan beberapa pertanyaan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menyayangi pasien Covid 19 dalam rangka mencegah penyakit Covid 19 dan memutus rantai penularannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh para peserta hal ini terlihat dari partisipasi mereka dalam meluangkan waktu nya untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan aktif serta bersikap tenang selama kegiatan berlangsung. Dan ketika setelah diberikan edukasi masyarakat RT 02 RW 01

Desa Kompe Berangin sudah memahami bagaimana seharusnya dalam menghadapi pasien covid-19, yaitu tidak perlu mengintimidasi dan mengucilkan bahkan bersedia membantu pasien dengan memberikan dukungan moril.

Penyuluhan dalam bentuk daring dalam pelaksanaannya mempunyai kelemahan dan keuntungan , diantaranya sebagai berikut : Pelaksanaan Kegiatan tergantung jaringan, karena sasarannya masyarakat umum kebanyakan mereka kurang memahami aplikasi geogle meet ini sehingga terdapatlah beberapa kelompok terpisah dalam melaksanakan daring tersebut. Tetapi dengan aplikasi Daring metode geogle meet ini kita bisa menghindari kerumunan sehingga kita bisa mematuhi protocol kesehatan yang sedang berlansung di Indonesia ini.

Tabel 4.1
Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Kegiatan Penyuluhan | Metode | Media | Waktu |
|----|---|----------------------------|--|----------|
| 1. | Persiapan Acara dengan metode During aplikasi Geogle Meet | During | Internet | 30 Menit |
| 2. | <u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan | Ceramah | Internet | 5 menit |
| 3. | <u>Pelaksanaan</u> 1. Menjelaskan materi pendidikan kesehatan, dimana meterinya adalah: a. Tentang Virus Corona dan penularnnya b. Cara Isolasi Mandiri c. Sikap Keluarga dan tetangga dalam melakukan Isolasi Mandiri tersebut 2. Tanya Jawab | Lisan Ceramah | Power Point melalui During Geogle Meet | 40 menit |
| 3 | <u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti pendidikan kesehatan 3. Memberikan pertanyaan secara lisan. | Ceramah Tanya jawab | Power Point | 10 menit |
| 4. | <u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama | Ceramah | Spanduk | |

B. Luaran

Tabel 4.2 Luaran Yang Dicapai

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian |
|----|--|--|
| 1. | Membuat media promosi pengabdian kepada masyarakat berupa spanduk sebanyak 1 pcs | Penyerahan spanduk kepada pihak RT02 RW 01 desa Kompe Berangin |
| 2 | Publikasi Artikel Ilmiah di lingkungan STIKes Hang Tuah Pekanbaru | Submit |

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat di RT 01 RW 02 Desa Kompe Berangin Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau akan dilakukan secara Continiu/ berkelanjutan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2020 di RT 01 RW 02 Desa Kompe Beranign Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Propoinsi Riau Judul Pengabdian adalah “**edukasi dan sosialisasi usir corona sayangikeluarga dan tetangga pada masyarakat dan pencegahandemamberdarah**”. Kegiatan ini dilakukan secara during dengan aplikasi geogle meet diikuti oleh 15 orang peserta yang merupakan tetangga Tn. Y (Pasien terkonfirmasi Covid 19).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh para peserta hal ini terlihat dari partisipasi mereka dalam meluangkan waktu nya untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan aktif serta bersikap tenang selama kegiatan berlangsung. Terdapat pemahaman materi bagi para peserta hal ini terlihat dari jawaban para peserta ketika tanya jawab berlangsung.

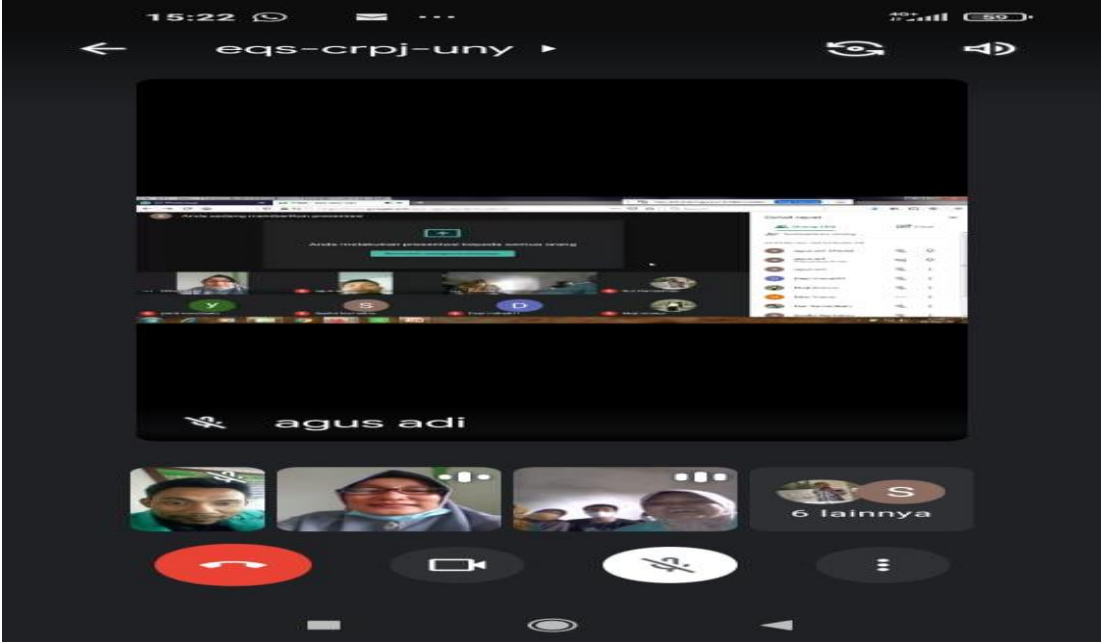
B. Saran

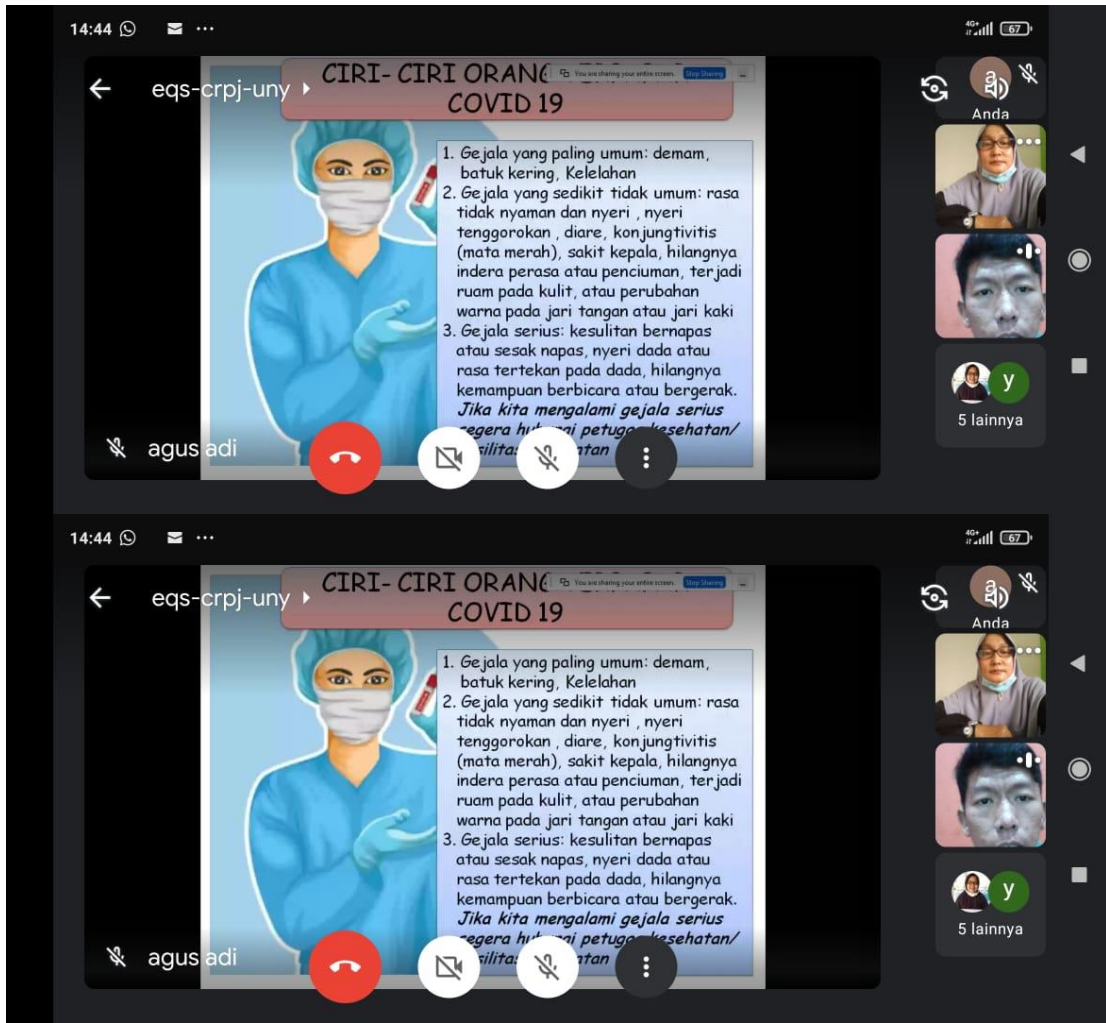
Kami berharap RT 01 RW 02 Desa Kompe Beranign Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Propoinsi Riau mau menerapkan protocol kesehatan secara 3 M (Mencuci tangan pakai sabun, Memakai masker, Menghindari kerumunan), Jika ada tetangga atau keluarganya terpapar Covid-19 maka mereka tidak lagi mengucilkan orang yang terpapar Covid-19 tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://corona.riau.go.id/>
2. <https://kuansing.go.id/id/blog/update-covid-19-kuansing-hari-ini.html>
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020. 03 April 2020. tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 (COVID-19).
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020.07 Oktober 2020. Tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)
5. Surat Edaran Kemenkes SE HK.02.01/MENKES/202/2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19).

Lampiran 1





Lampiran 2



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Nomor : 0361/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XII/2020
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Permohonan Izin Penyuluhan**

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Cerenti
di
Kuantan Singingi

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Kelompok mata kuliah *Promosi Kesehatan* dengan Dosen Pengampu Syukaisih. SKM, M.Kes Program Studi Kesehatan Masyarakat (Prodi-Kemas) maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan belajar lapangan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Desember 2020
Waktu : 13:30:00 WIB s/d Selesai
Tema : Pencegahan DBD dan Pencegahan Covid19

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
No. Reg 10306110164

Lampiran 3



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : Info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

Lampiran : Surat No. 0361/Prodi-Kemas/STIKes-HTP/XII/2020
Perihal : Permohonan Izin Penyuluhan

DAFTAR NAMA MAHASISWA

| No. | Nama | NIM |
|-----|---------------------|----------|
| 1. | NUR ROMADHON | 19011171 |
| 2. | YULDI MARDIANTO | 19011181 |
| 3. | EVRI YULIANA | 19011014 |
| 4. | SYELBI NURHALIZA | 19011015 |
| 5. | AGUS HADI HARIYANTO | 19011152 |

Hormat Kami,
Ketua
Program Studi Kesehatan Masyarakat
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes)
NIDN. 1013098701

Lampiran 4



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
UPTD KESEHATAN CERENTI
Jl. Akasia Kompe Berangin kode Pos 29355
Email pkncerenti@gmail.com



Cerenti, 17 Desember 2020

Nomor : 1867/SB/CRT/2020
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin Pengabdian

Kepada Yth
Ketua Prodi Kesmas STIKES Hang
Tuah Pekanbaru
Di
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari STIKES Hang Tuah Pekanbaru nomor : 0361/Prodi-Kesmas/STIKES-HTP/XII/2020 tentang Permohonan Izin Penyuluhan, maka saya selaku Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti memberikan izin penyuluhan kepada mahasiswa STIKES Hang Tuah Pekanbaru Prodi IKM A Non Reg di desa Kompe Berangin dengan menggunakan Metode Daring Google Meet sesuai dengan jadwal yang telah disepakati

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, dengan harapan pelaksanaan kegiatan penyuluhannya berjalan sebagaimana mestinya,

Hormat Kami,
Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Cerenti

MONA SYAMELITA, SKM
19860307 200904 2 003